

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di era modernisasi sekarang ini, ilmu pengetahuan memang semakin berkembang dan mengalami perubahan seiring berjalannya waktu. Perkembangan ini mengarah pada kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Hal ini membawa kemajuan bagi perusahaan pada berbagai aspek. Berbagai aspek tersebut mengarah pada persaingan antara perusahaan untuk menciptakan produk atau jasa yang berkualitas.

Perusahaan agar mampu bersaing membutuhkan teknologi dalam membantu menciptakan produksi berkualitas yang diinginkan perusahaan. Dengan adanya sarana pendukung teknologi yang canggih diharapkan akan membawa perusahaan untuk mampu mempunyai daya saing serta kualitas produksi yang mampu bersaing dengan perusahaan lain. Untuk itu selain dengan adanya teknologi untuk membantu perusahaan mencapai target yang diinginkan, terdapat pula sektor lain yang mesti diperhatikan oleh perusahaan, yaitu sumber daya manusianya.

Sumber daya manusia sangat penting bagi setiap perusahaan, dengan tersedianya sumber daya yang berkualitas diharapkan mampu meningkatkan daya saing perusahaan pada lingkungan global. Sumber daya manusia dan perusahaan merupakan hal yang saling terkait. Dengan adanya sumber daya

manusia, perusahaan dapat mencapai target yang diinginkan. Sedangkan dengan adanya perusahaan, pegawai akan mendapatkan timbal balik berupa gaji yang diberikan perusahaan dan digunakan untuk mencukupi kebutuhan hidupnya . Oleh sebab itu perusahaan harus mampu memperhatikan dengan baik kebutuhan sumber daya manusianya agar kepuasan kerja tercapai.

Kepuasan kerja merupakan suatu hal yang dibutuhkan oleh setiap karyawan yang bekerja. Kepuasan kerja karyawan bermanfaat bagi peningkatan kinerja, loyalitas, dan sikap pada karyawan. Karyawan berperan dalam membantu perusahaan mencapai targetnya. Dengan kepuasan kerja akan membuat seorang karyawan merasa nyaman dalam bekerja, serta akan menimbulkan sikap kerja dan perilaku positif terhadap pekerjaan. Perasaan tersebut akan menimbulkan seorang karyawan menjadi loyal terhadap perusahaannya. Sangat penting bagi perusahaan memperhatikan kepuasan kerja karyawan agar tercipta kondisi yang baik dalam lingkup perusahaan mereka. Dalam mewujudkan suatu kepuasan kerja, perusahaan harus mampu mengetahui hal-hal yang dapat mempengaruhi suatu kepuasan kerja seorang karyawan.

Timbulnya kepuasan kerja pada seorang karyawan dapat disebabkan oleh berbagai faktor. Faktor yang mempengaruhi suatu kepuasan kerja karyawan salah satunya yaitu lingkungan kerja yang tidak mendukung. Lingkungan kerja yang tidak mendukung diantaranya adalah ruangan yang kotor, suhu yang panas, penerangan kurang, serta kebisingan yang dapat mengganggu konsentrasi. Oleh sebab itu lingkungan kerja menjadi salah

satu faktor yang dapat mempengaruhi suatu kepuasan kerja seorang karyawan karena suatu lingkungan kerja yang baik akan mendorong serta meningkatkan kepuasan kerja karyawan suatu perusahaan.

Faktor lain yang mempengaruhi kepuasan kerja adalah gaji yang tidak sesuai. Gaji yang tidak sesuai yang dimaksud adalah seperti terlalu sedikitnya jumlah gaji yang diterima. Hal tersebut dapat mengganggu kepuasan kerja seseorang karyawan. Perusahaan harus mempertimbangkan gaji yang sesuai dengan pekerjaan seorang karyawan. Karyawan akan merasa puas apabila gaji yang diberikan sesuai dengan apa yang mereka harapkan. Gaji karyawan memang akan sangat berpengaruh pada kepuasan kerja seseorang. Gaji yang cukup bagi seorang karyawan sangat mempengaruhi kepuasan kerja mereka. Semakin tinggi gaji karyawan semangat kerja mereka semakin baik, semakin tinggi gaji yang didapat seorang karyawan maka tentunya akan meningkatkan kepuasan kerja mereka.

Faktor ketiga yang dapat mempengaruhi kepuasan kerja karyawan adalah jenis pekerjaan yang kurang sesuai. Jenis pekerjaan yang kurang sesuai yang dimaksud adalah tidak selarasnya antara *skill* atau keahlian pegawai dengan *jobdesk* yang mereka terima. Manusia dalam mencari pekerjaan cenderung memilih bidang pekerjaan yang sesuai dengan keahliannya. Jenis pekerjaan yang sesuai akan mendorong mereka melakukan tugas dengan baik karena mereka mampu menguasainya. Penguasaan terhadap bidang pekerjaan membuat karyawan menjadi merasa

tidak sulit dalam bekerja sehingga kepuasan kerja pun tercipta. Perusahaan harus mampu memilih bidang pekerjaan yang sesuai bagi karyawannya, untuk itu perlu adanya seleksi. Hampir semua perusahaan di Indonesia sudah menerapkan seleksi masuk bagi calon karyawan yang ingin bekerja. Dengan adanya seleksi dapat meminimalisir kerugian perusahaan akibat salah merekrut pegawai yang tidak dibekali keahlian yang sesuai dengan pekerjaan yang dibutuhkan oleh perusahaan.

Selain itu terdapat juga faktor teman sekerja yang kurang baik dapat mempengaruhi kepuasan kerja seorang karyawan. Teman kerja yang kurang baik seperti mengintimidasi serta berbuat kejahatan seperti pelecehan dapat menimbulkan ketidakpuasan bekerja. Teman kerja yang buruk dianggap mampu mengganggu pekerjaan sehingga bagi karyawan yang merasa teman kerjanya tidak baik akan timbul rasa tidak suka bekerja di tempat itu. Perasaan tidak suka bekerja itulah yang membuat perasaan kepuasan kerja mereka menjadi rendah. Hal seperti ini yang harus dihindari oleh perusahaan. Kejelian perusahaan dalam melihat konflik yang terjadi semacam itu sangat penting, guna menjaga keharmonisan perusahaan demi terciptanya iklim kerja yang baik serta tercapainya suatu tujuan perusahaan.

Faktor kelima yang dapat mempengaruhi kepuasan kerja seorang karyawan adalah atasan atau pimpinan yang kurang baik. Pimpinan yang kurang baik dianggap mempengaruhi kepuasan kerja dalam hal ini adalah pimpinan yang tidak membela kepentingan seorang karyawan. Seorang karyawan menganggap pimpinan mereka menjadi salah satu faktor yang

dapat mempengaruhi kepuasan kerja mereka. Pimpinan yang cenderung tidak adil dalam membuat keputusan bagi suatu perusahaan dan dianggap menguntungkan kepentingan pribadi dibanding perusahaan akan membuat krisis kepercayaan pada seorang pegawai. Pegawai akan menjauhi seorang pemimpin yang seperti itu.

Keamanan kerja yang kurang baik juga menjadi faktor yang dapat mempengaruhi kepuasan kerja seorang pegawai. Keamanan yang kurang baik seperti prosedur keamanan bekerja yang kurang, alat-alat penunjang keselamatan yang tidak tersedia merupakan hal yang harus diperhatikan. Rasa aman dalam bekerja menjadi prioritas bagi sejumlah karyawan yang biasanya memilih-milih pekerjaan. Banyak karyawan memilih menghindari pekerjaan yang dianggap mereka memiliki keamanan kerja yang kurang baik. Sedangkan bagi karyawan yang memiliki resiko keamanan saat bekerja cenderung akan menurunkan rasa kepuasan kerja mereka, dan banyak dari mereka akan cenderung keluar dan memilih pekerjaan yang lebih baik menurut mereka. Untuk itu perusahaan harus mampu menyediakan rasa aman bagi seluruh karyawan saat bekerja sehingga rasa aman saat mereka bekerja akan timbul dan pada akhirnya kepuasan kerja pada tiap-tiap karyawan akan tercipta.

Selain keenam faktor tersebut masih terdapat faktor yang mampu mempengaruhi kepuasan kerja seorang pegawai. Beban kerja yang tidak sesuai menjadi faktor yang juga penting untuk diperhatikan bagi perusahaan untuk menjaga kepuasan kerja karyawannya. Beban kerja yang tidak sesuai

diantaranya berlebihan jumlah jam kerja dan jumlah pekerjaan yang harus diselesaikan. Seseorang karyawan yang memiliki beban kerja yang berlebihan akan menimbulkan rasa stres karena banyaknya jumlah pekerjaan yang tidak sesuai dengan waktu mereka bekerja dalam sehari. Sehingga ketidaksesuaian hal tersebut dapat mempengaruhi kepuasan kerja seorang karyawan.

PT Shasco merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang manufaktur. Untuk dapat bersaing dalam pasar dan memperoleh keuntungan maksimal, tentunya PT Shasco berupaya untuk menganalisa macam-macam hal yang dapat mempengaruhi kepuasan kerja karyawan salah satunya adalah beban kerja. Oleh sebab itu peneliti tertarik membahas masalah ini dan mengangkatnya menjadi bahan penelitian bagi peneliti.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah yang dapat mempengaruhi kepuasan kerja karyawan sebagai berikut:

1. Lingkungan kerja yang tidak mendukung
2. Gaji yang tidak sesuai
3. Jenis pekerjaan yang kurang sesuai
4. Teman sekerja yang kurang baik

5. Pimpinan yang kurang baik
6. Keamanan yang kurang baik
7. Beban kerja yang tidak sesuai

C. Pembatasan Masalah

Dari identifikasi masalah diatas ternyata banyak faktor yang terkait dengan kepuasan kerja seorang pegawai dan mempengaruhinya. Berhubung keterbatasan yang dimiliki peneliti, maka penelitian dibatasi hanya pada masalah : “Hubungan antara Beban Kerja dengan Kepuasan Kerja Karyawan”.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah diuraikan diatas maka permasalahan dalam penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut : “Apakah terdapat hubungan antara beban kerja dengan kepuasan kerja karyawan?”

E. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan berguna bagi:

1. Peneliti

Hasil penelitian dapat digunakan untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan, wawasan ilmiah, serta sebagai penerapan ilmu pengetahuan

yang didapat dan menjadikan sebagai pengalaman melakukan penelitian serta menjadi bahan acuan untuk meneliti kedepannya tentang hubungan antara beban kerja dengan kepuasan kerja pada pegawai.

2. Fakultas Ekonomi

Dapat menjadi bahan referensi dan informasi untuk perpustakaan ekonomi serta dapat menjadi pertimbangan bagi calon peneliti lain yang ingin meneliti tentang kepuasan kerja karyawan sekaligus dapat menambah wawasan tentang faktor yang terkait dengan kepuasan kerja karyawan.

3. Perusahaan

Sebagai masukan dalam pemahaman yang lebih mendalam mengenai berbagai hal yang mempengaruhi kepuasan kerja serta upaya untuk meningkatkan kepuasan kerja karyawan.

4. Universitas Negeri Jakarta

Untuk dijadikan bahan bacaan ilmiah dan dapat menjadi sumber referensi bagi peneliti lainnya.